

PERAN GURU DALAM PENERAPAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 071221 MAZO DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Daho'atulo Laia

Guru SD Negeri 071221 Mazo
(dahoatulolaia1969@gmail.com)

Abstrak

Dalam penerapan Pendidikan Agama Kristen meyakini ibadah yang berkenan kepada menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran Allah agama yang dianutnya. mengakui pentingnya menjalin hubungan akrab dengan Allah secara terus menerus sebagai wujud ibadah meyakini kesempatan melayani sesama sebagai ibadah kepada Allah meyakini seluruh hidupnya sebagai ibadah yang sejati kepada Tuhan, Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air. Sehingga dapat dilihat dari sikap dan kemampuan terhadap prestasi belajar siswa.

KataKunci: Peran guru; pendidikan agama kristen; prestasi belajar siswa

Abstract

In implementing Christian Religious Education, we believe in worship that is pleasing to accept, carry out and respect the teachings of the god of the religion one adheres to. recognizes the importance of establishing a close relationship with God continuously as a form of worship, believes in the opportunity to serve others as worship to God, believes that his whole life is a true worship of God, Demonstrates honest, disciplined, responsible, polite, caring and confident behavior in interacting with God. family, friends, teachers and neighbors and love of the country. So it can be seen from the attitudes and abilities of student learning achievement.

Keywords: Teacher's role; christian religious education; student achievement

A. Pendahuluan

Setiap warga negara berhak atas kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengikuti pendidikan agar memperoleh pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan yang sekurang-kurangnya setara dengan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan tamatan pendidikan dasar.

Allah menciptakan manusia sangat istimewa. Dalam itu sebagai mana manusia yang paling istimewa dan mulia dari pada

ciptaan yang lain, maka manusia harus menjadi diri dan saling menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, baik secara horizontal, vertical ataupun manusia dengan lingkungan alam itu sendiri. Maka dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru mata pelajaran pendidikan agama Kristen, begitu banyak persoalan atau dilemma yang dihadapi oleh anak-anak sekolah khususnya di SD negeri 071221 Mazo, dimulai dari tingkah

laku yang selalu mengkhawatir melakukan hal-hal tidak senonoh, masih anak-anak sudah berani malwan orangtua bahkan memukul orangtua, melarikan uang orangtua, apalagi merokok. Kalau dibandingkan peta atau lokasi SD ini sangatlah jauh dari kota, tapi pengalaman sangat luar biasa. Sikap anak-anak sekarang banyak yang tidak menghargai guru, orang tua ataupun keluarga, padahal dipulau nias ini adatnya norma kesulisaan, norma kesompanan sangat ketak, tapi ini terjadi karena pergaulan anak-anak yang sudah dibiarkan oleh orangtua.

Maka melalui ini anak-anak sekarang ini haruslah benar-benar dibina dan diajarkan melalui spiritual keagamaan supaya dapat disadari bahwa diri atau tubah ini merupakan sesuatu yang paling mulia didunia ini, harus dijaga karena manusia ini dibentuk segambar dan serupa dengan allah, maka untuk itu mengajak siswa/I untuk taat kepada pancasila salah satu bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa.

Dalam hal ini juga siswa/I di sekolah dasar harusnya diberi pembatasan kehal-hal seperti itu, karena akan sangat beresiko dimasa yang akan datang apalagi ini mereka ini masih berada didalam golongan dibawah umur, karena anak-anak ini merupakan generasi penurus bangsa maka dengan itu haruslah mereka dibatasi jangan sampai berhadapan dengan hukum. Karena masa yang mereka hadi sangatlah panjang, maka melalui penelitian ini menjadi pegangan untuk diterapkan dalam peran seorang guru sekarang ini.

Sebagaimana bangsa-bangsa lain di dunia ini memiliki bermacam-macam suku, bangsa, demikian juga kita di Indonesia memilik bermacam-macam suku bangsa. Suku bangsa adalah golongan-golongan orang yang seketurunan sebagai

bagian kecil dari bangsa yang besar. Suku bangsa di Indonesia banyak jumlahnya. Setiap suku tinggal di daerah tertentu. Tiap suku bangsa memiliki ciri khas tersendiri, umpamanya, bahasanya, kebudayaannya dan adat istiadatnya. Dari Sabang sampai Merauke, kita memiliki bermacam-macam suku bangsa, misalnya: suku Gayo di Aceh, suku Kerinci di Jambi, suku Betawi di Jakarta, suku Ngaju di Kalimantan, suku Gorontalo di Sulawesi, suku Asmat di Papua dan lain sebagainya. Semua suku bangsa itu mempunyai adat istiadat dan bahasa yang berbeda-beda. Nama-nama bahasa daerahnya biasanya mengikuti nama suku bangsa yang bersangkutan. Misalnya suku Jawa memiliki bahasa Jawa, suku Tionghoa memiliki bahasa Tionghoa, suku Batak memiliki bahasa Batak, dan seterusnya. Di daerah Sumatera Utara terdapat berbagai macam suku bangsa yang mendiami wilayah provinsi Sumatera Utara, antara lain: suku Melayu, Batak Toba, Batak Pakpak, Batak Mandailing, Batak Angkola, Nias, Sibolga dan lain-lain.

Masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa, berbicara dengan berbagai bahasa daerah, tinggal di berbagai macam pulau yang ada di tanah air Indonesia, telah menyatakan kebulatan tekad bergabung dalam satu kesatuan menyatakan:

1. Berbangsa satu, bangsa Indonesia.
2. Bertanah air satu, tanah air Indonesia.
3. Menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Negara Indonesia adalah Negara kesatuan yang berbentuk republik, sebagai warga Negara Indonesia wajib menjunjung tinggi nilai-nilai yang ada disetiap daerah sekalipun setiap saat mengalami perubahan-perubahan yang sangat signifikan baik itu terhadap adanya

sukunya dan lain-lain sebagainya.

Pada perkembangan sekarang ini siswa/siswi diberikan pemahaman untuk lebih taat dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, dalam mengikuti perkembangan yang sedang berlangsung sekarang ini, tanpa menghilangkan norma-norma agama, kesulilaan, kesopan santunnya dan harus peka terhadap lingkungan sekitarnya. Sehingga adanya toleransi ketika siswa/I ini dalam menjaga lingkungan dan kerukungan beragama yang ada di Indonesia.

Pada perkembangan sekarang dalam penerapan metode pendidikan sudah ada bahkan sudah mulai penerapan kurikulum merdeka, sehingga dalam kurikulum ini sangat mudah dalam melaksanakan pendidikan atau proses mengajar karena dapat diberengi dengan informasi yang diterapkan dari sabang sampau merauke, dan memudahkan siswa melakukan proses belajar apalagi ditambah dengan ekstrakurikuler dalam penerapan materi pendidikan agama Kristen secara khususnya. Sehingga guru mata pelajaran tidak hanya focus untuk ceramah saja namun juga melalui kegiatan atau praktik dilapangan, atau diluar ruangan, contoh fokal grup digereja, kebaktian rohani, mengunjungi tempat suka ataupun duka atau yang berkaitan dengan kerohanian, sehingga dalam penerapan itu kurikulum merdeka dapat dipelari oleh siswa/I melalui tindakan yang dilakukan oleh guru itu sendiri. Apalagi kalau memakai peralatan IPTEK, seperti TV, Leptop dan infocus, sehingga dapat menarik perhatian siswa, semangat untuk bersekolah, dan adanya pengembangan diri siswa/itu sendiri.

B. Metode Penelitian

Penelitian meruapak suatu keadaan, perilaku pribadi ataupun kelompok untuk

mendapatkan pengetahuan sesuai dengan gejala atau situasi sehingga dapat merumuskan masalah yang akan diteliti. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustakan, yang berfokus pada:

1. Data sekunder yang bersifat pribadi yang antara lain yang mencakup: dokumen pribadi, seperti surat-surat, buku harian, dan seterusnya, data pribadi yang tersimpan di lembaga dimana yang bersangkutan pernah bekerja atau sedang bekerja.
2. Data sekunder yang bersifat public: arsip, yaitu: data yang dapat dipergunakan untuk kepentingan ilmiah oleh para ilmuwan. Data resmi pada isntansi-instansi pemerintah. Data lain yang dipublikasikan.

Alat-alat pengumpulan data yaitu studi dokumen atau bahan pustaka, yang dilakukan melaui data tertulis dengan mempergunakan analisis conten. Untuk mendapatkan data yang menyeluruh dari perilaku manusia atau sekelompok manusia, sebagaimana terjadi didalam kenyataan, sehingga sehingga mendapatkan deskripsi yang relative lengkap mengenai kehidupan social tersebut.

Dalam Penelitian Yang Dilakukan Oleh Peneliti Yang Berjudul Peran Guru Dalam Penerapan Materi Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah Dasar Negeri 071221

Mazo

Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa, sangat terkait dengan tindakan yang dilakukan peneliti sebagai guru mata pelajaran pendidikan agama Kristen, sehingga sangat cepat untuk mengetahui cara bagaimana peningkatan kualitas pendidikan di SD negeri 071221 Mazo.

Dalam melakukan analisis data yang diperlukan baik dari buku, internet,

majalah, pendapat para ahli, peraturan perundang-undangan, jurnal ataupun yang lainnya yang berkaitan dengan judul yang diteliti, sehingga hasil penelitian yang dilakukan disusun secara deskripsi, logis sistematis, sehingga dapat menjawab permasalahan yang diteliti dari umum ke khusus.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pendidikan

Dalam bahasa Inggris, kata pendidikan disebut dengan *Education* dimana secara etimologikata tersebut berasal dari bahasa Latin, yaitu *Eductum*. Kata *Eductum* terdiri dari dua kata,yaitu *E* yang artinya perkembangan dari dalam keluar, dan *Duco* yang artinya sedang berkembang. Sehingga secara etimologis arti pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu.

Jadi, secara singkat pengertian pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada pesertadidik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusiayangkritisdalamberpikir, karena hanya melalui pendidikan orang dapat bahagia bertemu dengan yang lain adanya saling berinteraksi antara satu dengan yang lain, adanya pengamalan-pengamalan terhadap pancasila, terhadap diri sendiri ataupun untuk bangsa ini kedepan.

Maka dalam Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 29 ayat 2 dinyatakan sebagai berikut: "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Sekarang ini kita mengenal enam macam agama di Indonesia, yaitu agama Kristen, Khatolik, Islam, Hindu, Budha dan Konghucu. Para pemeluk agama yang

berbeda-beda itu mempunyai hak dan kewajiban yang sama. Sama-sama mempunyai hak untuk melakukan ibadah agamanya dan sama-sama mempunyai hak untuk tidak diganggu oleh penganut agama lain. Tetapi di samping itu sama-sama berkewajiban menjaga dan memelihara kerukunan.Kita tidak boleh mengganggu orang beribadah, tetapi harus menghormati dan menghargai.Tetap dalam hal melakukan pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan kepentingan bersama, kita harus bekerjasama dan tolong-menolong.

Menurut ketentuan UUD 1945, bahwa untuk menjaga dan memelihara kerukunan umat beragama, ada 4 pedoman penting yang harus dilakukan:

- Percaya dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing menurut dasa kemanusiaan yang adil dan beradab.
- Hormat-menghormati dan bekerjasama antar pemeluk agama da penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda, sehingga terbina kerukunan hidup.
- Saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
- Tidak memaksakan satu agama dan kepercayaan kepada orang lain.

Kita wajib menghormati sesama manusia, baik yang seagama maupun yang berbeda agama, baik yang satu suku bangsa maupun yang berbeda suku bangsa.Mengapa demikian?Sebab manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk mulia dan memiliki kehormatan atau harga diri.

Demikianlah seharusnya terjadi, masing-masing umat beragama yang berbeda-beda agama kepercayaan itu harus saling menghormati. Saling menghormati

memiliki banyak manfaat, diantaranya ialah:

- a. Menciptakan kerukunan hidup di antara sesama manusia.
- b. Membangun sikap saling mengasihi di antara satu dengan yang lain.
- c. Menjadikan diri kita disukai dan disenangi orang lain.
- d. Menumbuhkan sikap saling percaya dan saling menghargai.
- e. Tercipta keharmonisan hidup terhadap sesamanya manusia.

Maka pendidikan Agama Kristen ini siswa/I dapat memahami yang perlu dilakukan dalam dunia pendidikan dan apa yang ditumbuh kembangkan dimasa yang akan datang, sehingga didalam proses belajar siswa/I punya rasa sosial terhadap orang lain, dan mampu beradaptasi terhadap lingkungan sekitarnya.

Menurut Undang-undang Nomor. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pasal 1 "Pendidikan adalah usaha sadar untuk

mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya untuk masa yang akan datang".

Pasal 2 "Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945"

Pasal 3 "Sistem pendidikan nasional adalah satu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang berkaitan satu dengan lainnya untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional"

Pasal 5 "Jenjang pendidikan adalah suatu tahap dalam pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik serta keluasan dan kedalaman bahan

pengajaran"

Pasal 6 "Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu".

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Sehingga para siswa/I diajak untuk selalu tekun dalam mencapai apa yang dicita-citakannya untuk selalu percaya diri dalam proses belajarnya sehingga tidak terlalu tergiur kehal-hal perkembangan IPTEK zaman sekarang ini.

2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran ini merupakan sesuatu hal yang dapat diberikan kepada siswa untuk memantapkan proses pemikiran siswa itu sendiri dalam memberikan semangat dan motivasi yang benar sehingga mereka dapat memahami dan mengikuti proses belajar yang lebih baik.

Dalam pembelajaran siswa/I yang diberikan adalah seperti, mengembangkan sikap beribadah yang berkenan kepada Allah, memiliki hubungan akrab dengan Allah secara terus menerus sebagai wujud

ibadah, memiliki sikap melayani sesama sebagai salah satu ungkapan ibadah kepada Allah, menunjukkan sikap hidupnya sebagai ibadah yang sejati kepada Tuhan, membiasakan diri beribadah dengan cara mengikuti ibadah di sekolah minggu, setia berdoa dan membaca Alkitab, dan mengespresikan sikap hidupnya sebagai ibadah yang sejati kepada Tuhan.

Didalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang harus diperhatikan bahwa penyusunan materi dan cara penyampaian kepada siswa/I baik yang dilakukan dalam bentuk kelompok maupun ceramah yang dilakukan di dalam ruangan kelas sehingga kemampuan siswa/I lebih baik dan mantap, dan daya tangkap lebih cepat dalam membangun komunikasi terhadap yang lain terlebih-lebih dilingkungan masyarakat setempat, dan taat terhadap orang tua.

a. Pendidikan Agama Kristen

Didalam pendidikan agama Kristen merupakan suatu persatuan dalam menjalankan ibadah ataupun kepercayaan terhadap agama yang dianut oleh siswa/I itu sendiri, dalam dunia pendidikan adanya siswa/I sudah pasti ada gurunya dan begitu juga sebaliknya. Sehingga ini dalam saling berhubungan dalam membangun komunikasi yang baik, di dunia pendidikan agama Kristen yang harus diperhatikan bahwa setiap materi yang diajarkan adalah selalu memberikan contoh-contoh teladan orang Kristen seperti, Daud, Salomo, Petrus, Yohanes, Musa, dan Paulus, sehingga mereka mempunyai informasi terkait dengan teladan-teladan orang Kristen didalam Alkitab, sehingga mereka dapat saling menceritakan kepada teman-teman siswa/i-nya disekolah itu sendiri.

b. Pengertian Ibadah

Ibadah merupakan suatu persekutuan

orang-orang beriman kepada Tuhan Yesus Kristus, sebagaimana yang telah diajarkan didalam proses agama sehingga dapat diyakini oleh setiap orang yang beragama Kristen, siswa/I diajarkan untuk selalu beribadah mengikuti sekolah minggu setiap hari-hari minggu, supaya mereka mengetahui bahwa gereja itu sebagai dan tempat berkumpulnya orang-orang Kristen untuk mengenal jurus selamat yaitu Tuhan Yesus Kristus. Sehingga seiring dengan waktu dapat memahami lebih mendalam bahwa manusia ini berasal dari/ diciptakan oleh Tuhan yang Maha Kuasa.

c. Ajaran Alkitab tentang Ibadah

Di dalam Alkitab kita diberi petunjuk dan pengajaran tentang ibadah. Dalam kitab Imamat 19:30 Tuhan memberi perintah kepada umat Israel demikian "Kamu harus memelihara hari-hari sabatku dan menghormati hari kudusku, Akulah Tuhan."

Dari antara 10 perintah Tuhan, salah satu diantaranya adalah perintah untuk menguduskan hari sabat. Perintah itu adalah perintah Tuhan ke-4, tertulis dalam kitab Keluaran 20:9-11 yang mengatakan "Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat, 'enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, 'tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat Tuhan Allahmu, maka jangan melakukan suatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau hewanmu, atau orang asing yang ditempat kediamanmu. "Sebab enam hari lamanya Tuhan menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan berhenti pada hari ketujuh; itulah sebabnya Tuhan memberkati hari Sabat dan menguduskannya.

Berdasarkan perintah Tuhan, umat Israel, penganut agama Yahudi itu

menjadikan hari Sabat menjadi hari yang khusus dan wajib untuk menunaikan ibadah di Bait Suci. Sepanjang hari Sabat, umat Israel tidak bekerja seperti pada hari-hari biasa dan juga tidak menyuruh orang lain bekerja.

Penetapan hari Sabat sebagai hari yang khusus dan wajib menunaikan ibadah di Bait Suci, didasarkan pada hari perhentian Tuhan setelah enam hari lamanya Tuhan menciptakan langit dan bumi, dan segala isinya.

Jika dihitung menurut kalender Masehi, hari Sabat atau hari ketujuh itu adalah hari Sabtu, sebab hari Minggu adalah hari pertama dalam seminggu. Adapun pusat peribadahan umat Israel adalah Bait Suci di Yerusalem. Upacara peribadatan diatur sedemikian rupa oleh Imam-Imam yang bertugas di Bait Suci, sama seperti oleh Pendeta di gereja bagi umat Kristen.

Upacara ibadah diatur sedemikian rupa oleh hamba-hamba Tuhan yaitu Pendeta beserta dengan pelayan-pelayan ibadah yang sudah ditentukan untuk itu. Jemaat berdoa, menyanyikan lagu pujian, mendengarkan pembacaan dan penjelasan Firman Tuhan serta menyampaikan persembahan.

3. **PengertianPAK**

Pendidikan agama Kristen merupakan suatu pengenalan yang dilakukan atau untuk mengetahui semua ciptaan Tuhan di dunia ini, melalui ajaran alkitab, yang selalu berpusat pada keimanan seseorang yang selalu berpusat pada Roh kodus yang menuntun setiap langkah, pergumulan dan ketaatan terhadap Tuhan yang maha kuasa, melalui perenungan firman Tuhan itu sendiri, untuk diyakini bahwa hanyalah melalui Tuhan yesus kristus satu-satunya juru selamat didunia ini. Yang bertekun untuk membimbing pribadi semua orang,

sehingga adanya pertumbuhan siswa/I didalam keimanan.

4. **Tujuan Pendidikan Agama Kristen**

Tujuan pendidikan agama Kristen adalah untuk menyelamatkan hidup diakhirat melalui ketekunan hati, pengamalan alkitab, kerendahan hati yang dibarengi dengan jiwa dan pikiran. Sehingga setiap orang yang mendengarkan firman Tuhan dan melaksanakannya dimanapun berada sehingga adanya penerapan disetiap tingkah laku siswa/I itu sendiri.

Dalam Alkitab Perjanjian Baru diceritakan bahwa Yesus datang ke dunia ini untuk melayani dan bukan untuk dilayani. Yesus telah terlebih dahulu melayani dan mengasihi kita umatNya, jadi sebagai orang Kristen maka kita harus melayani dan mengasihi Tuhan setiap hari. Orangtua kita adalah wakil Tuhan di atas muka bumi ini, jadi kita juga harus menghormati orangtua kita seperti yang diperintahkan Tuhan kepada kita dalam Hukum yang kelima.

Dalam Perjanjian Baru dikatakan bahwa melayani Allah dilakukan dengan melayani sesama manusia. Pelayanan kepada sesama manusia dapat kita lakukan dalam berbagai lapangan kehidupan: masyarakat, negara dan Agama khususnya melayani Tuhan. Dan pelayanan itu dapat kita lakukan secara sendiri, jadi tidak perlu harus mengajak orang lain. Kita sering melihat anak-anak di dalam suatu keluarga sering melemparkan tanggung jawab ketika disuruh oleh Ibunya menyelesaikan pekerjaan rumah. Misalnya, seorang Ibu menyuruh anaknya menyapu pekarangan, maka sang kakak menyuruh adiknya yang melakukannya, lalu sebaliknya sang adik menyuruh kakaknya saja yang melakukannya, dan akhirnya pekerjaan itu tidak jadi dilakukan sehingga membuat Ibunya menjadi marah. Tetapi kalau ada

makanan yang enak maka keduanya saling berebut untuk mendapat terlebih dahulu dari ibunya.

Tuhan Yesus menyatakan, "Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu". Jadi, pelayanan itu harus dilakukan baik secara fisik maupun secara rohani atau moral. Kita baru dapat melayani kalau kita dapat merendahkan diri di hadapan orang yang akan kita layani. Itulah sebabnya banyak orang enggan berurusan ke kantor-kantor pemerintahan karena ada kesan pelayanan para petugasnya lamban dan kurang peduli dengan kepentingan masyarakat. Misalnya, kaum Ibu di desa-desa tertinggal pasti akan enggan membawa anak-anak balita mereka ke PUSKESMAS kalau para Dokter serta para medis yang ditugaskan dari kota tidak bersikap ramah atau terkesan kurang peduli dengan penyakit pasien yang akan diobatinya. Juga, sebuah Warung Makan di pinggir jalan akan ditinggalkan para pelanggannya kalau pelayanan mereka kurang memuaskan dan tidak seperti biasanya.

Karena itu pelayanan harus dilakukan dengan sepenuh hati dan dengan kesetiaan yang sungguh-sungguh. Pelayanan mencakup segi-segi kehidupan jasmaniah sehari-hari ataupun segi rohaniyah. Tuhan Yesus mengatakan, bahwa segala yang kita lakukan untuk orang-orang yang kecil dan membutuhkan pertolongan, sesungguhnya adalah sama seperti kita telah melakukannya untuk Tuhan. Tuhan telah memberkati kita, dan kita bersyukur karenanya kepada Tuhan. Tetapi Tuhan telah memberkati kita, supaya kita juga dapat menjadi berkat bagi orang lain.

5. Penerapan

Penerapan merupakan suatu implementasi melalui mata pelajaran ke

sikap, kedisiplinan, dan kejujuran terhadap orang tua, dan lingkungan masyarakat, sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan atau yang digariskan melalui proses pelajaran. Seperti ketikan ada orang-orang membutuhkan pertolongan mungkin karena sakit, ataupun yang lain maka disitu dapat memberikan pertolongan sekalipun orang tersebut tidak minta pertolongan, ataupun ketika musim hujan dijalan berja Tuhan daun-daunan, maka dapat dilakukan gotong royong bersama, ataupun secara pribadi tanpa disuruh sehingga perbuatan atau tindak tersebut dapat bermanfaat bagi orang lain.

Iman itu adalah ciptaan Tuhan dalam arti diri kita supaya kita mengenal serta berhubungan dengan Tuhan. Maka kalau kita berdoa haruslah dengan iman. Kalau tidak, sama seperti bercakap-cakap dengan angin.

Iman adalah harta yang paling berharga dalam hidup manusia yang mengakui dirinya sebagai makhluk yang diciptakan Allah. Dengan imanlah seseorang dapat mengerti bahwa alam semesta telah dijadikan Allah. Sehingga apa yang kita lihat telah terjadi dari apa yang tidak dapat dilihat.

6. Prestasi Belajar

Pengertian prestasi belajar adalah merupakan sesuatu hal yang dicapai oleh seseorang baik dalam belajar, ataupun dalam bertindak laku didalam masyarakat, sudah pasti ada nilai yang diberikan sekalipun tidak secara langsung di ungkapkan, maka melalui proses pergaulan hidup harus sedemikian rupa dibatasi oleh lingkungan sekolah dan orangtua supaya jangan sampai terjerumus kehal-hal yang negative, karena ini adalah pelajaran yang diberikan di sekolah dasar khususnya di SD Negeri 071221 Mazo, sebagaimana yang disaksikan oleh semua

orang di zaman sekaran ini begitu banyak pemicu yang menngairahkan anak-anak zaman sekrang mungkin saja pengaruh lingkungan ataupun IPTEK banyak yang gagal, mengikuti keinginan/kemauannya sendiri, sehingga pada akhirnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dimana-mana banyak anak-anak yang mencuri, narkoba, main game menipu orang tua, malas kesekolah. Maka dari situ hari dijauhi terhadap anak-anak itu sendiri.

Dalam Alkitab Perjanjian Baru Yesus menceritakan suatu perumpamaan tentang Kerajaan Surga. Yesus mengumpamakan Kerajaan Sorga seumpama orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya. Tahukah kalian apa yang terjadi dengan benih yang baik itu kemudian? Ketika kalian tidur pada malam hari dan keesokan paginya bangun pada siang hari, lalu benih itu mengeluarkan tunas, dan tunas itu makin tinggi dan tumbuh menjadi gandum dan berbulir.

Juga Yesus mengumpamakan Kerajaan Sorga seumpama biji sesawi, yang diambil dan ditaburkan orang di ladangnya. Memang biji itu yang paling kecil dari segala jenis benih, tetapi apabila sudah tumbuh, sesawi itu lebih besar daripada sayuran yang lain, bahkan menadi pohon, sehingga burung-burung di udara datang bersarang pada cabang-cabangnya.

Sebagai orang Kristen maka kita harus dapat meneladani sikap Yesus yang senang dan tertarik dengan kelestarian alam lingkungan. Alam lingkungan yang indah ini bukan hanya untuk kita nikmati, tetapi harus kita lestarikan agar tidak terancam punah seperti binatang langka yang kerap kali diburu orang.

Ada pelbagai kegiatan yang dapat kalian kerjakan untuk melestarikan alam lingkungan di sekitarmu, antara lain

seperti:

- Menanam pohon bersama
 - Merawat tanaman
 - Menyiram bunga setiap hari
 - Memberikan pupuk kandang
 - Bermain di taman tanpa merusaknya
 - Membuang sampah pada tempatnya
 - Memanjat pohon tanpa merusaknya
- Menurut pendapat Hutabarat (1995:11-12), hasil belajar dibagi menjadi empat golongan yaitu:

- Pengetahuan
- Kemampuan
- Sikap

D. Kesimpulan

Dalam penerapan pendidikan agama Kristen setiap orang diberikan Tuhan talenta, bakat atau kemampuan yang harus dikembangkan dan berdayakan dengan baik agar setiap anak-anak layak menjadi saluran berkat Tuhan bagi orang lain demi kemuliaan nama Tuhan, sehingga setiap anak-anak dituntut saling mengasih terhadap orangtua dan sesamanya. Dan takut akan Tuhan. Dari materi pendidikan agama Kristen ini, peran orangtua sangat penting untuk dalam hal mendidik untuk mengajarkan anaknya mengikuti sekolah minggu karena sekolah terbatas dalam mengajarkan siswa/siswi. Sehingga dalam pekerbangan sekarang ini siswa tergiur dunia luar.

E. Daftar Pustaka

- Ade Andi Firman Zalukhu; Dkk. (2021). ANALYSIS OF INDONESIAN-ENGLISH CODE SWITCHING AND CODE MIXING ON FACEBOOK. Relation Journal: Research on English Language Education, 3(2), 1–10.
- Amajihono, S. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA

- PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS X IIS-A SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Arisman Telaumbanua. (2023). ANALISIS UNSUR KOHESI DAN KOHERENSI DALAM KARANGAN EKSPOSISI YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 MAZOT. A2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 44–55.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Duha, A. (2023). ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL SELEMBAR ITU BERARTI KARYASURYAMAN AMIPRIONO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 56–69.
- Elisabeth Waruwu., D. (2021). ILLOCUTIONARY ACTS IN WONDER WOMAN MOVIE (2017). *Relation Journal: Research on English Language Education*, 3(2).
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. [https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php](https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545)
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Giawa, M. I. P. (2022). ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DALAM NOVEL PERTEMUAN DUA HATIKARYA NH. DINI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Gulo, F. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS X IIS-B SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Gulo, Y. (2022). IMPROVING STUDENTS' VOCABULARY MASTERY ON NARRATIVE TEXT THROUGH MNEMONIC METHOD AT THE SEVENTH GRADE OF SMP 1 HURUNA. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 4(1).
- Halawa, E. (2021). DERIVATION AND INFLECTION ON SELENA GOMEZ SONG LYRICS IN REVIVAL ALBUM. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 3(2).
- Halawa, E. (2023). CODE SWITCHING USED BY INTERNATIONAL TOURIST TO LOCAL PEOPLE IN SORAKE BEACH. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 5(1), 29–37.
- Halawa, F. J. (2022). GRAMMATICAL DEVIATION IN RICH BRIAN'S

- SONG LYRICS. Relation Journal: Research on English Language Education, 4(1).
- Halawa, M. (2021). GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA NOVEL "JALAN PASTI BERUJUNG" KARYA BENYARIS ADONIA PARDOSI. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(1), 1–11.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan, 5(1), 35–48.
- Harefa, D. (2020a). Belajar Fisika Dasar Untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020c). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020d). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). Jurnal Education and Development, 8(1), 231–234.
- Harefa, D. (2020e). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MAKE A MATCH PADA APLIKASI JARAK DAN PERPINDAHAN. GEOGRAPHY Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 8(1), 1–18.
- Harefa, D. (2020f). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 8(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020g). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. Media Bina Ilmiah, 13(10), 1773–1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020h). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. JURNAL ILMIAH AQUINAS, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020i). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020j). Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2020k). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. Prosiding Seminar Nasional Sains

- 2020, 103–116.
- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. CV. Insan Cendekia Mandiri. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfCIJF6V29EtTToJCrvmnI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). Demokrasi Pancasila di era kemajemukan. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). Teori manajemen bimbingan dan konseling. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). Teori belajar dan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Heldestina, L. (2022). AN ANALYSIS OF CONNOTATIVE MEANING IN LINKIN PARK “A THOUSAND SUNS ALBUM.” Relation Journal: Research on English Language Education, 4(1).
- Hia, M. (2023). ANALISIS MAKNA METAFORA DALAM ALBUM LETTO BEST OF THE BEST CIPTAAN NOE LETTO. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(2), 1–12.
- Hulu, R. (2021). TEACHING STRATEGIES USED BY ENGLISH TEACHER DURING PANDEMIC SITUATION AT EIGHTH GRADE OF SMP NEGERI 1 LAHUSA. Relation Journal: Research on English Language Education, 3(2).
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. PRISMA, 11(1), 210–220.
- Khanati Gulo., D. (2021). FAKTA DAN OPINI PADA TAJUK RENCANA “HARIAN ANALISA” TAHUN 2020. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(1).
- Laia, E. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(2), 13–23.
- Laia, F. (2022). KESALAHAN TATA BAHASA PADA SURAT IZIN DISEKOLAH YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa

- Dan Sastra Indonesia, 2(2).
- Laia, F. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 24–35.
- Laia, L. S. B. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Laia, Marnidewi., D. (2021). TRANSLATION METHOD USED IN TRANSLATING SHORT STORY "THE GIFT OF THE MAGI" BY HARUM WIBOWO. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 3(2).
- Laiya, R. E. (2022). STUDENTS' MOTIVATION IN LEARNING ENGLISH DURING PANDEMIC COVID-19 AT SMA NEGERI 1 TELUKDALAM. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 4(1), 1–11.
- Loi, M. P. F. S. (2022). THE ENGLISH LEARNING QUALITY DURING PANDEMIC COVID-19 OF STUDENTS AT SMP NEGERI 1 TELUK DALAM. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 4(1).
- Manao, M. M. (2021). PERWATAKAN TOKOH UTAMA DALAM KUMPULAN CERITA "SETENGAH PECAH. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Mangkey, I., & Laiya, R. E. (2023). LANGUAGE MAINTENANCE (THE STUDY OF PAU SELLER ON JALAN SELAT PANJANG MEDAN). *Relation Journal: Research on English Language Education*, 5(1).
- Marlin Hati., D. (2021). DEIXIS IN JOHN GREEN'S NOVEL ENTITLED LOOKING FOR ALASKA. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 3(2).
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Nehe, T. (2021). KONJUNGSI DALAM BAHASA NIAS RAGAM SELATAN DIALEK HILIZIHONÓDI KECAMATAN FANAYAMA. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Oktaviana, F. (2014). Pengembangan Buku Teks Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama Kurikulum 2013 Kelas VII Semester 1. Skripsi. Semarang. Universitas Negri Semarang
- Pianus Zai., D. (2022). ANALISIS GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM ALBUMS'NADA TRIO VOLUME 3 KARYA YUNUS GEA. 2(2).
- Rimson Tambunan dan Sam, Silitonga. 2014. *Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti (untuk sekolah dasar)*, CV.Mitra. Medan
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Simanullang, N. R. (2022a). KARANGAN NARASI MELALUI METODE

- PENEMUAN. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(1), 73–81.
- Simanullang, N. R. (2022b). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA MELALUI. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(2), 64–73.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Trisnawati Ziliwu., D. (2022). ANALISIS KESALAHAN PILIHAN KATA PADA SURAT RESMI YANG DITULIS SISWA KELAS X SMK SWASTA BNKP DARO-DARO. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(2).
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Undang-Undang Dasar 1945
- Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas
- Wahab, *Tujuan Penerapan Program*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008)
- Wiputra Cendana., D. (2021). Model-Model Pembelajaran Terbaik. Nuta Media
- Zai, B. (2021). ANALISIS MAKNA KONOTATIF PADA KUMPULAN PUISI KETIKA CINTA BICARAKARYA KAHLIL GIBRAN. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(1).
- Zebua, N. (2022). STUDENTS’ DIFFICULTIES IN COMPREHENDING NARRATIVE TEXT AT THE ELEVENTH GRADE OF SMA SWASTA FAJARMAS BAWONAURU. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 4(1).